

HUBUGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KELAS IBU HAMIL DI PEKANBARU

Yusmaharani^{1*}, Rini Hariani Ratih².

¹Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah

*Email korespondensi: yusmaharani@univrab.ac.id

²Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah

Email: rini.hariani.ratih@univrab.ac.id

ABSTRACT

MMR in Indonesia is still a problem and is one of the countries with the highest MMR in Southeast Asia. The direct causes of maternal death are usually closely related to the mother's health condition during pregnancy, childbirth and postpartum. The maternal mortality rate is still high, so the government, through the Health Service, is holding a class program for pregnant women. This program is implemented with the aim of catching complications in pregnancy early on. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about classes for pregnant women in Pekanbaru. The type of research used in this research is quantitative analytics with a cross-sectional study design. The population in this study was pregnant women in the third trimester at Harapan Raya Community Health Center, using a systematic random sampling technique. Data analysis was carried out using the Chi Square test. In the univariate analysis, the results showed that from 42 pregnant women in the third trimester, 23% of the mothers' knowledge was good and 28% of their mothers' attitudes were positive. From the bivariate analysis, the P value was $0.023 < 0.005$, thus there was a significant relationship between knowledge and attitudes of pregnant women regarding the use of classes for pregnant women. The conclusion of this research is that there is a relationship between knowledge and attitudes of mothers regarding classes for pregnant women.

Keywords: Knowledge, Attitude, Class for Pregnant Women

ABSTRAK

AKI di Indonesia masih menjadi masalah dan menjadi salah satu negara dengan AKI tertinggi di Asia Tenggara. Adapun penyebab langsung dari kematian ibu biasanya terkait erat dengan kondisi kesehatan ibu sejak proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Masih tingginya angka kematian Ibu, maka pemerintah melalui dinas Kesehatan mengadakan program kelas ibu hamil. Program ini di laksanakan dengan tujuan dapat menjaring komplikasi pada kehamilan sejak dini. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain Cross-sectional Study. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III yang ada di puskesmas harapan raya, dengan Teknik pengambilan sampel secara systematic random sampling. Analisis data dilakukan dengan uji Chi Square. Pada analisis univariat didapatkan hasil bahwa dari 42 ibu hamil trimester III didapatkan hasil, pengetahuan ibu yang baik sebanyak 23 %, sikap ibu yang Positif sebanyak 28%. Dari analisis bivariat didapatkan hasil P value $0,023 < 0,005$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil. Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu tentang kelas ibu hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kelas Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hal yang sangat di nantikan oleh ibu. Memiliki keturunan yang sehat serta ibu yang sehat adalah dambaan bagi seluruh ibu yang ada di dunia. Namun tidak sedikit ibu yang melahirkan bayi dalam kondisi yang tidak sehat, dan ibu hamil dengan penyulit. Hal ini terkadang dapat mengakibatkan kematian pada ibu hamil. Menurut data Kementerian Kesehatan RI, angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2022 di Indonesia mencapai 207 per 100.000 kelahiran hidup, melebihi target SDG's 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Profil Statistik Kesehatan 2023)

AKI di Indonesia pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 194 per 100.000 kelahiran hidup, meskipun meningkat namun masih jauh diatas target SDG's (Profil Statistik Kesehatan, 2023). AKI hingga saat ini masih menjadi masalah dan menjadi salah satu negara dengan AKI tertinggi di Asia Tenggara. Adapun penyebab langsung dari kematian ibu biasanya terkait erat dengan kondisi kesehatan ibu sejak proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Sedangkan penyebab tidak langsung lebih terkait dengan kondisi social, ekonomi, geografi, serta perilaku budaya Masyarakat. (Kemenkes RI, 2022).

Masih tingginya angka kematian Ibu, maka pemerintah melalui dinas Kesehatan mengadakan program kelas ibu hamil. Program ini di laksanakan dengan tujuan dapat menjaring komplikasi pada kehamilan sejak dini. Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi,

perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil.

Pada Tahun 2021 Dari 231 terdapat 216 puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil. Masih terdapat 15 puskesmas di Provinsi Riau yang tidak melaksanakan kelas ibu hamil. Sedangkan kunjungan K4 bu hamil di Provinsi Riau sebesar 86,9%, tetapi pada kunjungan K6 masih sangat rendah yaitu 29,5%. Hal ini sangat berpengaruh dengan penurunan angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi. (Kemenkes RI, 2022)

Masih rendahnya kunjungan K6 ibu hamil dikarenakan ibu masih belum banyak mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan pada dokter spesialis kandungan, guna untuk melakukan pemeriksaan USG melihat kondisi janin di dalam rahim apakah normal atau tidak. Pada Kelas ibu hamil, ibu hamil akan di berikan pengetahuan seputar kehamilan, persalinan, nifas dan BBL diharapkan terjadi perubahan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil, sehingga kunjungan ibu hamil ke tenaga Kesehatan meningkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2016) terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil. Upaya untuk meningkatkan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan lebih meningkatkan pengetahuan serta menambah ketertarikan responden melalui komunikasi, informasi dan edukasi ibu hamil khususnya tentang kelas ibu hamil.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sutrinawati, 2023) didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD PKM Cinere, Kota Depok.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil di Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain *Cross-sectional Study*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III yang ada di puskesmas harapan raya, dengan Teknik pengambilan sampel secara *systematic random sampling*, didapatkan 42 orang responden ibu hamil. Dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel tentang pengetahuan ibu hamil seputar kelas ibu hamil dan sikap terhadap

kelas ibu hamil. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Pada analisis univariat didapatkan hasil bahwa dari 42 ibu hamil trimester III didapatkan hasil, pengetahuan ibu yang baik sebanyak 23 %, sikap ibu yang Positif sebanyak 28%. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Di Pekanbaru

No	Variabel Independen	Jumlah	
		N	%
1.	Pengetahuan		
	Kurang	19	45,2
	Baik	23	54,8
2.	Sikap		
	Negatif	14	33,3
	Positif	28	66,7

Analisis Bivariat

Dari analisis bivariat didapatkan hasil P value $0,023 < 0,005$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara

pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan kelas ibu hamil. Dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kelas Ibu Hamil Di Pekanbaru

Variabel Independen dan Kategori	Sikap				Jumlah		Pvalue	OR (95% CI)
	Negatif		Positif		n	(%)		
	n	(%)	N	(%)				
Pengetahuan								
Kurang	10	(6,3)	9	(12,7)	19	(100)	0,023	5,278
Baik	4	(7,7)	34	(15,3)	23	(100)		(1,295-21,506)

Pembahasan

Pada penelitian ini ditemukan hubungan antara pengetahuan tentang kelas ibu hamil dengan Sikap ibu hamil terhadap

kelas ibu hamil, dengan nilai P value 0,023. Ibu yang memiliki pengetahuan baik memperbesar kemungkinan ibu untuk

bersikap positif tentang kelas ibu hamil dengan OR 5,278 (C.I 95% : 1,295-21,506).

Pengetahuan tentang kelas ibu hamil yang baik pada ibu hamil disebabkan diantaranya kemudahan mendapatkan informasi tentang kelas ibu hamil, informasi tersebut di dapatkan dari sumber yang terpercaya seperti tenaga kesehatan ataupun dari informasi media sosial. Sementara ibu yang memiliki pengetahuan kurang di karenakan tidak mendapatkan informasi dari sumber yang tepat.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Mardha & Panjaitan, 2020) terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil dengan nilai P value $0,019 < 0,05$. Meskipun demikian ibu hamil dengan pengetahuan baik tetap harus aktif mengikuti kegiatan kelas ibu hamil dan bagi ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah harus meningkatkan pengetahuannya agar tercipta kesejahteraan ibu dan anak.

Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu et al., 2020) yang di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kunjungan kelas ibu hamil. Kunjungan ibu merupakan perwujudan dari perilaku ibu hamil yang erat kaitannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Sikap ibu hamil dalam penelitian ini mayoritas positif, hal ini memperkuat teori bahwa semakin baik pengetahuan seorang maka akan mempengaruhi orang tersebut dalam mengambil sikap. Berdasarkan hasil penelitian ini di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil dengan nilai p value $0,023 < 0,05$. Artinya ibu yang memiliki pengetahuan baik akan lebih cenderung memiliki sikap positif terhadap kelas ibu hamil. Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap belum merupakan tindakan tetapi

merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kelas ibu hamil. Disarankan pada ibu hamil harus meningkatkan pengetahuan dan aktif dalam menggali informasi tentang kelas ibu hamil. Serta memiliki sikap positif tentang kelas hamil, yang diharapkan ibu akan memanfaatkan kelas ibu hamil dengan mengikuti kelas ibu hamil yang berperan penting bagi Kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, nifas dan cara mengasuh bayinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pimpinan puskesmas Harapan Raya Pekanbaru, serta seluruh pihak yang terkait dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Juni, N., Pengetahuan, H., Hamil, I. B. U., Dukungan, S. D. A. N., Terhadap, K., Kelas, K., Hamil, I. B. U., & Wilayah, D. I. (2023). *6.+Skripsi+Sidang+Nolisa+-Nim+07210400206*. 2(6), 1930–1941.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Lestari, R. (2016). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil di Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten*

Cianjur.

Linder, F. E. (1958). National Health Survey. *Science*, 127(3309), 1275–1279.

<https://doi.org/10.1126/science.127.3309.1275>

Mardha, M. S., & Panjaitan, I. S. M. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Keikutsertaan Dalam Kelas Senam Hamil Di Rumah Sakit Colombia Asia. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 3(2), 168–175.
<https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.288>

Profil Statistik Kesehatan 2023, Vol 7, Badan Pusat Statistik. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. ISSN 2598-5655

Rahayu, A. M., Ambarika, R., & Chusnatayaini, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Desa Jogomulyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 50–55.
<https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.49>